

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada kelas eksperimen juga dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya.
2. Keterampilan proses sains siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) lebih baik secara signifikan daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan tingkat kepercayaan 95%.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya. Dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada kelas eksperimen juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya.
4. Peningkatan keterampilan proses sains pada kelompok tinggi, sedang dan rendah di kelas eksperimentidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji one way ANOVA dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) menghasilkan *P-value (Sig.)* yaitu 0,980.
5. Peningkatan hasil belajar pada kelompok tinggi, sedang dan rendah di kelas eksperimentidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal

ini dapat dilihat pada hasil uji *one way ANOVA* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) menghasilkan *P-value (Sig.)* yaitu 0,734.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa SD kelas V pada materi sifat-sifat cahaya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya dengan model CLIS dapat meningkatkan KPS siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika model pembelajaran ini dijadikan sebagai alternatif pembelajaran IPA di SD. Selain itu, guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan merancang LKS dan eksperimen yang lebih kreatif dan menantang siswa.
2. Dalam penentuan waktu pembelajaran dengan menggunakan model CLIS harus diperhitungkan dengan benar. Mengingat model ini terdiri dari beberapa tahapan yang memakan waktu tidak sedikit. Perhitungan waktu dalam tiap tahapan sehingga tidak melebihi waktu yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya pun harus diperhatikan sebaik mungkin, misalnya dengan menggunakan bantuan *stopwatch*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model CLIS pada materi pembelajaran IPA yang lain serta dengan jauhan yang berbeda misalnya berpikir kreatif, berpikir logis, berpikir kritis dan lainnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan lebih baik jika dilakukan dalam beberapa pertemuan, minimal tiga kali pertemuuan supaya lebih terlihat peningkatannya.